

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum dapat digambarkan, bahwa Proses Belajar Mengajar (PBM) melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dilihat dan diamati dari hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dari beberapa penilaian sikap dan penilaian berupa nilai hasil belajar siswa dari test dan pre-test .

Maka dapat disimpulkan, dari penelitian kegiatan Proses Belajar Pembelajaran (PBM) mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui model Pembelajaran Berbasis Proyek di kelas VI.b SDN Cibaduyut 2 adalah sebagai berikut :

1. Nilai rata – rata data kuantitatif

Perolehan hasil belajar siswa. pada siklus ke-1 (pertama) untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan materi *menu icon drawing* dan *autoshape* pada program pengolah kata dan gambar. Nilai Rata-rata hasil belajar siswa berjumlah sebesar 70,15 % atau kategori **tinggi**, sedangkan dalam siklus ke-2 (kedua) nilai rata-ratanya sebesar 73,63 %. Ha ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan belajar siswa mencapai kategori **tinggi**, sedangkan hasil belajar siswa siklus ke-3 (ketiga) sebesar 75,87 % dengan mencapai

skor nilai kategori tinggi. Maka setiap siklus yang dilaksanakan tahap demi tahap tersebut meningkatkan perolehan hasil belajar.

Secara keseluruhan nilai rata-rata untuk mata pelajaran TIK dari ketiga siklus tersebut adalah sebesar 73,22 %. Hal ini menunjukkan perolehan tingkat keberhasilan belajar siswa VI.b SDN Cibaduyut 2 Kota Bandung mencapai nilai kategori *tinggi*.

2. Dilihat dari skor perolehan aktivitas belajar siswa sebelum melalui model PBP, didapat rata-rata skor aktivitas siswa mencapai 36,48 % dengan kategori aktivitas hasil belajar (R) rendah, sedangkan setelah melalui model PBP aktivitas siswa mencapai rata-rata 74,60% mencapai kategori *tinggi*, maka aktivitas siswa mengalami kemajuan yang signifikan.
3. Jadi kesimpulannya, antara pendekatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP), dengan hasil belajar dan aktivitas siswa kelas VI.b SDN Cibaduyut 2 Kota Bandung terdapat hubungan positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dari setiap pelaksanaan siklus 1,2 dan 3, setiap tahapan siklus terjadi peningkatan. Siswa yang sebelumnya tidak mencapai nilai diatas KKM setelah melalui Model PBP dan mencapai kategori tinggi sebesar 73,22 % dari keseluruhan siklus dan rata-rata siswa. Pencapaian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Kepala Sekolah**

Rekomendasi untuk para pengelola sekolah bahwa media pembelajaran dan model pembelajaran sebaiknya mulai dimanfaatkan dan dikembangkan secara maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran karena komponen tersebut sangat berperan dalam hal peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa serta dapat menjadi solusi dari beberapa permasalahan pembelajaran yang terjadi di sekolah terutama dalam mengatasi kebosanan dan member motivasi belajar siswa.

Cara yang dapat dilaksanakan yaitu dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan (diklat) maupun memanggil *traineer* sebagai praktisi pengembangan pembelajaran untuk guru atau mendelegasikan para guru ke acara/ kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan, kualitas dan kompetensi guru dalam hal penggunaan model, media dan sumber pembelajaran. .

### **2. Guru**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa hal yang sebaiknya dilakukan guru dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam meningkatkan penguasaan materi dan aktivitas dalam belajar diantaranya :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar disarankan guru melakukan persiapan mengajar dengan baik, menguasai pendekatan model, metode, dan strategi pembelajaran.
2. Disarankan guru dapat melaksanakan metode yang relevan/sesuai dalam proses pembelajaran dilihat dari analisis kebutuhan siswa.
3. Gunakan alat peraga yang lengkap dan sesuai dengan kompetensi dasar.
4. Guru mampu mengkondisikan siswa agar mampu menerapkan keterampilan berani tampil kedepan, keterampilan bertanya, dan keterampilan menanggapi agar anak kreatif dan pintar berkomunikasi.

### **3. Siswa**

Melalui pembelajaran yang mengacu kepada pembelajaran teori konstruktivisme dan model pembelajaran PAKEM (Partisipasi, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) salah satu alternative pengembangan belajar untuk siswa itu adalah Model Pembelajaran Berbasis Proyek. menjadi sebuah inovasi belajar yang menyenangkan dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa dan menarik motivasi belajar siswa. Oleh karena itu siswa diharapkan dapat lebih fokus dan rajin dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Selain itu dengan model PBP ini, siswa diharapkan dapat saling bekerja sama, saling berbagi pengetahuan, dan mengembangkan kreatifitasnya. Guna membangun pembelajaran yang bermakna dan siswa yang berkarakter.

Hal yang perlu dilakukan siswa adalah dengan selalu mencari ilmu pengetahuan itu, dapat dicari di internet, dengan buku-buku pelajaran dan saling berbagi pengetahuan serta selalu mengulang pelajaran yang telah dipelajari.

#### **4. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**

Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dalam kajian mengenai model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa pada mata pelajaran TIK. Namun, jika melihat penelitian-penelitian yang sudah ada model PBP ini banyak berguna untuk mata pelajaran yang lain. Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian tambahan/masukan bagi pengembangan keilmuan tentang penggunaan model pembelajaran.

Cara yang dapat dilakukan yaitu mengadakan pendidikan dan pelatihan kepada guru – guru dalam model - model pembelajaran yang dapat digunakan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM).

#### **5. Peneliti Selanjutnya**

Mengingat penelitian ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak terdapat kekurangan, maka direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi Penelitian Tindakan Kelas ini. Beberapa

rekomendasi khusus untuk peneliti selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sehubungan pelaksanaan penelitian ini baru berjalan tiga siklus, maka diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.
- b. Instrumen penelitian dan tes yang digunakan dalam penelitian ini masih merupakan instrumen yang tingkat validasinya belum terkategori standar. Berikutnya dapat dicoba dengan instrumen yang lebih standar atau lebih baik, yaitu dengan menggunakan lebih banyak referensi yang bersifat kontemporer (terkini) melalui beberapa sumber pencarian, diantaranya yaitu buku-buku terbaru dan internet untuk melihat instrument mana yang lebih praktis dan realibilitas dalam penggunaannya.